

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011 – 2016

Vivi Nur Andiana
Akuntansi/13.11.00009

Abstract

This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on stock prices. This research uses secondary data with research object of one company that is PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Analytical methods used are Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, Test T, and Test F.

From the results of this study, through Regression Analysis can be seen the relationship between ROA, ROE, and EPS on stock prices have a linear equation $Y = 15.506 + 0.340X_1 + 0.611X_2 + 0.300X_3$. While through Determination Coefficient analysis, it can be seen that the relationship between ROA, ROE, and EPS on stock price has Adjusted R Square with negative value indicating that independent variable (ROA, ROE, and EPS) in PT Indofood Sukses Makmur at financial position year 2011 - 2016 Tbk can not be explained by the stock price (dependent variable). This happens when the value of R Square is too small because the ratio between the number of observations with the number of variables (k) is too small. So also with T test results indicating that H_0 accepted H_a rejected which means partially no positive and significant influence between ROA, ROE, and EPS on stock prices. And for F test, indicating that H_0 accepted H_a is rejected which means simultaneously ROA, ROE, and EPS no positive and significant influence to stock price, with the result of F arithmetic $\leq F$ table or $0,516 \leq 5,79$.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS), and share price*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, terutama di bidang bisnis, investasi banyak dijadikan sebagai salah satu solusi dalam mendapatkan keuntungan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana tercepat dan termudah yang telah dilegalkan oleh pemerintah sebagai wadah untuk mencari modal sekaligus menginvestasikan modal ke sebuah atau beberapa perusahaan yang

terdaftar di dalamnya, karena keefektifan dan keefisienan dari pasar bursa ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin berkembang hingga kini. Perkembangan ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang bergabung di dalamnya dan perubahan harga saham atau surat berharga lainnya yang diperjualbelikan. Informasi tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta para pemilik modal dalam bertransaksi jual

beli saham dan surat berharga lainnya dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada harga saham dan surat berharga lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham dan surat berharga merupakan dua komponen penting di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham (*stock*) dan surat berharga lainnya merupakan objek investasi bagi para investor yang paling populer dan menarik di pasar keuangan. Para investor, baik investor domestik maupun investor dari luar negeri yang semula hanya menginvestasikan modalnya di lembaga perbankan, kini telah banyak yang beralih untuk menginvestasikan modalnya berupa saham. Selain itu juga dapat dipantau setiap saat dengan cara yang sangat praktis yaitu hanya dengan masuk ke *website* BEI melalui *smartphone* maupun media lainnya yang dapat terhubung dengan internet.

Dari investasi yang dilakukan oleh para investor berupa penanaman saham, ekspektasinya adalah *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah selisih lebih dari harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Sedangkan dividen adalah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dalam berinvestasi wajib diperhatikan tingkat keamanannya, caranya adalah dengan melakukan

analisis yang cermat, teliti, dan tepat dengan didukung oleh data – data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan evaluasi kinerja keuangan. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan, harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa yang akan datang. Alat ukur yang paling sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang paling populer digunakan adalah rasio profitabilitas karena mampu menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan ini akan mempengaruhi *return* yang diterima oleh investor. Semakin baik kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi *return* yang akan diterima oleh investor tersebut.

Pengukuran kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba / *return* dapat menggunakan metode *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu

ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian / *return* dari assets yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) yang negatif disebabkan oleh laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi.

Selain ROA dan ROE, diperlukan juga perhitungan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan / rasio yang dihasilkan (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar. Apabila *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan tinggi, maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi.

Ketiga perhitungan rasio di atas sangat diperlukan oleh setiap investor, untuk mengetahui tentang profil keuangan suatu perusahaan sebelum investor menanamkan modal. Untuk perhitungan rasio ROA dan ROE, semakin tinggi rasio tersebut maka semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modal dan sebaliknya, semakin rendah rasio tersebut, maka sedikit investor yang

tertarik dan ini akan menyebabkan harga saham turun. Begitu pula dengan perhitungan rasio EPS, semakin tinggi rasionya maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal sehingga harga saham menjadi tinggi dan sebaliknya. Seiring dengan kemajuan teknologi dan persaingan usaha yang sangat pesat, khususnya di industri *food and beverages*, inovasi dan kreasi yang diciptakan sangatlah beragam. Perusahaan *foods and beverages* merupakan salah satu perusahaan yang tetap bertahan dalam keadaan krisis baik inflasi, deflasi, maupun krisis moneter. Hal ini terjadi dikarenakan makanan merupakan kebutuhan primer dan permintaan masyarakat akan aneka ragam makanan semakin meningkat.

Dengan tetap bertahannya perusahaan *foods and beverages* dalam keadaan apapun, ini sangat memungkinkan akan menarik minat para investor untuk tetap menanamkan sahamnya. ROA, ROE, dan EPS menjadi bagian penting dalam mempengaruhi harga saham, karena dari ketiga variabel ini bisa didapat gambaran kemampuan perusahaan untuk memberikan balas jasa kepada investor. Tetapi tentunya tidak

selalu variabel ROA, ROE, dan EPS yang akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Return On Assets* pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
2. Bagaimana *Return On Equity* pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
3. Bagaimana *Earning Per Share* pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
4. Bagaimana harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
6. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?

7. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2016 ?
8. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2016?

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho: $\mu_1 = 0$ Secara parsial tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.

Ho: $\mu_2 = 0$ Secara parsial tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Ho: $\mu_3 = 0$ Secara simultan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel

Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.

$H_0: \mu_4 = 0$ Secara simultan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Assets, Return On Equity*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham.

$H_a: \mu_1 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham.

$H_a: \mu_2 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham.

$H_a: \mu_3 \neq 0$ Secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham.

$H_a: \mu_4 \neq 0$ Secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Assets, Return On Equity*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

1. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para *investor*.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Sartono (2008:70) menyatakan bahwa::

“Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

2. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (EAT) dengan total aset.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih setelah pajak diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Harahap (2009:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

3. Return On Equity (ROE)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio ini mengukur berapa persen diperoleh laba bersih setelah pajak bila diukur dari modal pemilik. Menurut Harahap (2009:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

4. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS)

merupakan perbandingan / rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan / laba bersih tiap lembar sahamnya yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. (Eduardus Tandelilin, 2001:241).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan pembahasan yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang berhubungan dengan data numerik atau bersifat objektif dimana peneliti mencoba mereduksi data menjadi susunan numerik yang kemudian dilanjutkan dengan proses analisis terhadap komponen penelitian (variabel) yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Profitabilitas

a. $Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$

b. $Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$

2. Harga Saham

$Earning\ Per\ Share\ (EPS) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak\ -\ dividen\ saham\ preferen}{Rata-rata\ jumlah\ saham\ yang\ beredar}$

3. Analisis Statistik

ANALISIS DATA

Untuk menguji Regresi Linier, Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F digunakan bantuan Program SPSS 17 for Windows.

1. Return On Assets (ROA)

Hasil perhitungan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Perhitungan *Return On Asset* (Roa) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset / Aktiva	ROA	
			Desimal	Persen
2011	5.017.425	53.585.933	0,09	9%
2012	4.871.745	59.324.207	0,08	8%
2013	5.161.247	78.092.789	0,07	7%
2014	4.812.618	85.938.885	0,06	6%
2015	4.867.347	91.831.526	0,05	5%
2016	4.984.305	82.174.515	0,06	6%
Jumlah	30.048.392	450.947.855	0,42	42%
Rata2	5.008.065	75.157.976	0,07	7%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (data diolah)

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil perhitungan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 dengan posisi rata – rata per tahunnya adalah sebesar 0,07 atau 7%. Jika diukur menggunakan standar rasio

ROA, dimana suatu perusahaan dikatakan baik apabila rasio ROA berada pada posisi $\geq 30\%$, maka posisi tersebut tergolong kategori kurang baik. Hal ini disebabkan karena aset yang dimiliki perusahaan terus

bertambah hingga tahun 2016, sedangkan laba bersih setelah pajak dari tahun 2011 – 2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset – aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba masih kurang baik.

2. Return On Equity (ROE)

Hasil perhitungan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perhitungan *Return On Equity* (Roe) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas / Modal	ROE	
			Desimal	Persen
2011	5.017.425	31.610.225	0,16	16%
2012	4.871.745	34.142.674	0,14	14%
2013	5.161.247	38.373.129	0,13	13%
2014	4.812.618	41.228.376	0,12	12%
2015	4.867.347	43.121.593	0,11	11%
2016	4.984.305	43.941.423	0,11	11%
Jumlah	30.048.392	232.417.420	0,79	79%
Rata2	5.008.065	38.736.237	0,13	13%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (data diolah).

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 dengan posisi rata – rata per tahunnya adalah sebesar 0,13 atau 13%. Jika diukur menggunakan standar rasio ROE, dimana suatu perusahaan dikatakan baik apabila rasio ROE berada pada posisi $\geq 40\%$, maka posisi tersebut tergolong kategori kurang

baik. Hal ini disebabkan karena ekuitas / modal yang dimiliki perusahaan terus bertambah hingga tahun 2016, sedangkan laba bersih setelah pajak dari tahun 2011 – 2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba masih kurang baik.

3. Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham

Tabel 3. Perhitungan *Earning Per Share* (Eps)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak Deviden Saham Preferen	Rata – rata jumlah saham yang beredar	EPS (Rupiah penuh)	Harga Saham (Rupiah penuh)
2011	3.077.180.000	8.780.426,5	350,46	4.600
2012	3.261.176.000	8.780.426,5	371,41	5.850
2013	2.503.841.000	8.780.426,5	285,16	6.600
2014	3.885.375.000	8.780.426,5	442,50	6.750
2015	2.967.951.000	8.780.426,5	338,02	5.175
2016	4.144.571.000	8.780.426,5	472,02	7.925
Jumlah	19.840.094.000	52.682.559	2.259,58	36.900
Rata2	3.306.682.333	8.780.426,5	376,60	6.150

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (data diolah).

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil perhitungan EPS PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 sangat fluktuatif, dimana kenaikan terjadi pada tahun 2012, 2014, dan 2016, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2013 dan 2015. Ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak deviden saham preferen dalam

kondisi fluktuatif sementara rata – rata jumlah saham yang beredar setiap tahun adalah sama. Di sisi lain, harga saham perusahaan tersebut memiliki rata – rata Rp 6.150,- per tahun nya dengan kondisi menurun pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2016

Tabel 4. Hasil Roa, Roe, Eps, Dan Harga Saham
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011 – 2016

Tahun	ROA	ROE	EPS (Rupiah penuh)	Harga Saham (Rupiah penuh)
2011	9%	16%	350,46	4.600
2012	8%	14%	371,41	5.850
2013	7%	13%	285,16	6.600
2014	6%	12%	442,50	6.750
2015	5%	11%	338,02	5.175
2016	6%	11%	472,02	7.925
Jumlah	42%	79%	2.259,58	36.900
Rata2	7%	13%	376,60	6.150

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (data diolah).

Dari tabel 4 dapat dilihat hasil perhitungan ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 – 2016 dengan posisi ROA rata – rata per tahunnya adalah sebesar 0,07 atau 7%. Jika diukur menggunakan standar rasio ROA, dimana suatu perusahaan dikatakan baik apabila rasio ROA berada pada posisi $\geq 30\%$, maka posisi tersebut tergolong kategori kurang

baik. Hal ini disebabkan oleh aset yang dimiliki perusahaan terus bertambah hingga tahun 2016, sedangkan laba bersih setelah pajak dari tahun 2011 – 2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset – aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba masih kurang baik.

Tabel 5. Perkembangan ROA, ROE, EPS Dan Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016

Tahun	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
2011	11%	-48%	4%	-6%
2012	-14%	-11%	6%	21%
2013	-24%	-6%	-30%	11%
2014	-10%	-8%	36%	2%
2015	-13%	-11%	-31%	-30%
2016	13%	0%	28%	35%
Jumlah	-38%	-83%	12%	33%
Rata2	-6,3%	-14%	2%	5,5%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011 – 2016 (data diolah).

Dari tabel 5 dapat diketahui perkembangan ROA, ROE, EPS, dan harga saham tahun 2011 – 2016 PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perhitungan ROA memiliki perkembangan rata – rata setiap tahun sebesar -6,3% atau -0,063. Untuk perhitungan ROE, memiliki

perkembangan rata – rata setiap tahun sebesar -14% atau -0,14. Sedangkan EPS, memiliki perkembangan rata – rata setiap tahun sebesar 2%. Dan untuk harga saham, dari tahun 2011 – 2016 memiliki rata – rata perkembangan setiap tahun sebesar 5,5 %.

4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011 – 2016

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	15.506	20.492		.757	.528
ROA	.340	1.156	.224	.294	.796
ROE	.611	.833	.465	.734	.539
EPS	.300	.557	.374	.539	.644
a. <i>Dependent Variable: Harga Saham</i>					

Dari tabel perhitungan di atas, $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$
maka pada penelitian ini dapat $Y = 15,506 + 0,340X_1 + 0,611X_2 +$
diperoleh persamaan regresi linier $0,300X_3$
berganda sebagai berikut :

5. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011 – 2016

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.661 ^a	.437	-.409	26.77967
a. <i>Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA</i>				

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa *adjusted R Square* sebesar -0,409 yang artinya bahwa variabel independen (ROA, ROE, dan EPS) memberikan kontribusi sebesar – 40,9% terhadap variabel dependen (harga saham). *Adjusted R Square* bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel

independen (ROA, ROE, dan EPS) di PT Indofood Sukses Makmur pada posisi keuangan tahun 2011 – 2016 Tbk belum bisa dijelaskan oleh harga saham (variabel dependen).

Hal ini terjadi ketika nilai *R Square* terlalu kecil karena rasio antara jumlah observasi dengan jumlah variabel (*k*) terlalu kecil.

6. Uji T

Tabel 8. Hasil Analisis Uji T
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011 – 2016

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	15.506	20.492		.757	.528
ROA	.340	1.156	.224	.294	.796
ROE	.611	.833	.465	.734	.539
EPS	.300	.557	.374	.539	.644

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, perhitungan t tabel dengan kriteria tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$

atau $6-3-1 = 2$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh t tabel sebesar 2,920.

7. Uji F

Tabel 9. Hasil Analisis Uji F
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011 – 2016

<i>ANOVA^b</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	1111.198	3	370.399	.516	.712 ^a
<i>Residual</i>	1434.302	2	717.151		
Total	2545.500	5			

a. *Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA*
b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel yang telah didapat, maka F hitung \leq F tabel atau $0,516 \leq 4,76$ yang artinya H_0 diterima.

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian pada Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 – 2016, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara

Pembahasan

Return On Assets (ROA) terhadap harga saham. Atau dengan kata lain, investor bereaksi negatif terhadap tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham. Ini dimungkinkan karena penentuan harga saham di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti mekanisme harga pasar, tingkat suku bunga, nilai perusahaan, NPM, DER, PER, atau lainnya yang tidak diteliti lebih mendalam pada penelitian ini.

Seperti yang kita ketahui bahwa ROA mampu memberikan informasi kepada para investor yang akan menanamkan sahamnya. Semakin tinggi tingkat rasio ROA suatu perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan permintaan dari investor yang nantinya akan menyebabkan harga saham cenderung naik, namun jika suatu perusahaan memiliki tingkat rasio yang relatif rendah, maka permintaan akan menurun dan terjadilah penawaran yang kemudian menyebabkan harga saham cenderung menurun. Akan tetapi, tidak selamanya harga saham hanya dipengaruhi oleh ROA saja. Banyak faktor lain yang mampu

mempengaruhi harga saham diantaranya seperti yang telah disebutkan di paragraf pertama.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian pada Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 – 2016, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Atau dengan kata lain, investor bereaksi negatif terhadap tinggi rendahnya *Return On Equity* (ROE) sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham. Ini dimungkinkan karena penentuan harga saham di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti mekanisme harga pasar, tingkat suku bunga, nilai perusahaan, NPM, DER, PER, atau lainnya yang tidak diteliti lebih mendalam pada penelitian ini.

Seperti yang kita ketahui bahwa ROE mampu memberikan informasi kepada para investor yang akan menanamkan sahamnya. Semakin tinggi tingkat rasio ROE suatu perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan permintaan dari investor yang nantinya akan menyebabkan

harga saham cenderung naik, namun jika suatu perusahaan memiliki tingkat rasio ROE yang relatif rendah, maka permintaan akan menurun dan terjadilah penawaran yang kemudian menyebabkan harga saham cenderung menurun. Akan tetapi, tidak selamanya harga saham hanya dipengaruhi oleh ROE saja. Banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi harga saham diantaranya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf pertama.

3. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian pada Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 – 2016, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Atau dengan kata lain, investor bereaksi negatif terhadap tinggi rendahnya EPS sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham. Ini dimungkinkan karena penentuan harga saham di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti mekanisme harga pasar, tingkat suku bunga, nilai perusahaan, NPM, DER, PER, atau lainnya yang tidak

diteliti lebih mendalam pada penelitian ini.

Seperti yang kita ketahui bahwa EPS mampu memberikan informasi kepada para investor yang akan menanamkan sahamnya. Semakin tinggi tingkat rasio EPS suatu perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan permintaan dari investor yang nantinya akan menyebabkan harga saham cenderung naik, namun jika suatu perusahaan memiliki tingkat rasio EPS yang relatif rendah, maka permintaan akan menurun dan terjadilah penawaran yang kemudian menyebabkan harga saham cenderung menurun. Akan tetapi, tidak selamanya harga saham hanya dipengaruhi oleh EPS saja. Banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi harga saham diantaranya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf pertama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Perode Tahun 2011 – 2016 melalui studi kepustakaan, dokumentasi dan dengan bantuan *software* statistika program *SPSS 17 for Windows*, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Analisis Regresi Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 15,506 + 0,340X_1 + 0,611X_2 + 0,300X_3$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa :

- a. Jika ROA (X1) naik sebesar 1 kali dan variabel lain (ROE dan EPS) dianggap konstanta maka harga saham akan naik sebesar 0,340.
- b. Jika ROE (X2) naik sebesar 1 kali sedangkan variabel lain (ROA dan EPS) dianggap konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0,611.
- c. Dan ketika EPS (X3) naik sebesar 1 kali sedangkan variabel lain (ROA dan ROE) dianggap konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0,300.

2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Koefisien

Determinasi dapat diketahui bahwa bahwa *adjusted R Square* sebesar - 0,409 yang artinya bahwa variabel independen (ROA,ROE, dan EPS) memberikan kontribusi sebesar – 40,9% terhadap variabel dependen (harga saham). *Adjusted R Square* bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel independen (ROA, ROE, dan EPS) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada posisi keuangan tahun 2011 – 2016 belum bisa dijelaskan oleh harga saham (variabel dependen). Hal ini terjadi ketika nilai *R Square* terlalu kecil karena rasio antara jumlah observasi dengan jumlah variabel (k) terlalu kecil.

3. Berdasarkan hasil nilai uji T yang diperoleh secara parsial, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. ROA diperoleh hasil t hitung \leq t tabel ($0,294 \leq 2,920$) atau nilai sig $\geq 0,05$ ($0,796 \geq 0,05$) yang artinya hipotesis H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel ROA terhadap harga saham dan H_a ditolak yang menyatakan ada

pengaruh antara variabel ROA dan harga saham.

- b. ROE diperoleh hasil t hitung \leq t tabel ($0,734 \leq 2,920$) atau nilai sig $\geq 0,05$ ($0,539 \geq 0,05$) yang artinya hipotesis H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel ROE terhadap harga saham dan H_a ditolak yang menyatakan ada pengaruh antara variabel ROE dan harga saham.
- c. EPS diperoleh hasil t hitung \leq t tabel ($0,539 \leq 2,920$) atau nilai sig $\geq 0,05$ ($0,644 \geq 0,05$) yang artinya hipotesis H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel EPS terhadap harga saham dan H_a ditolak yang menyatakan ada pengaruh antara variabel EPS dan harga saham.
4. Berdasarkan hasil nilai uji F hitung dan F tabel yang telah didapat, maka F hitung \leq F tabel atau $0,516 \leq 5,79$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, bahwa secara simultan ROA, ROE, dan EPS tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut :

1. Objek penelitian perlu ditambah lagi agar penelitian lebih tepat dan akurat, tidak hanya satu perusahaan saja.
2. Memilih sektor perusahaan lain yang jarang atau bahkan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya untuk memperbanyak referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya.
3. Perlu menambahkan variabel – variabel lain yang mempengaruhi harga saham, seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, nilai perusahaan, rasio solvabilitas dan masih banyak yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham dan Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management (Dasar – dasar Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita, Elis. Jurnal Manajemen, *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And*

Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 – 2012) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Dian

Nuswantoro, Semarang. Website: http://eprints.dinus.ac.id/8813/1/jurnal_13597.pdf. diakses pada tanggal 10 April 2017.

Hanum, Zulia, SE. M.Si. Jurnal Manajemen dan Bisnis, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008 – 2011*, Vol.08, No. 02, ISSN 1693-7619, April 2009. Website: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/download/301/pdf.22> diakses pada tanggal 22 April 2017.

Harjito, Agus dan Martono. 2011 dan 2012. *Manajemen Keuangan Edisi ke .* Yogyakarta: untuk Ekonisia Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Nurhasanah, Rahmalia. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, *Pengaruh (ROA) Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham On Assets (Survey Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*, Universitas Widyatama, Bandung. Website: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2966/JURNAL%20RAHMALIA%20NURHASANAH%200109U345.pdf?sequence=7>. diakses pada tanggal 20 April 2017.

Website resmi BEI. Agustus 2016. *Laporan Tahunan PT Indofood Tbk tahun 2015*. www.idx.co.id. diakses pada tanggal 17 April 2017.

Joko, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, *Analisis Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham*.

Website: <http://jokkampus.blogspot.co.id/2015/04/analisis-pengaruh-per-eps-roa-dander.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-saham-dan-jenis-saham/>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017

<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-dan-jenis-jenis-harga-saham.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017

<http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/05/08/394960/grup-indofood-rombak-direksi-dan-komisaris>, diakses pada tanggal 27 Juli 2017

https://www.google.co.id/search?q=logo+indofood+sukses+makmur&site=webhp&source=lnms&sa=X&ved=0ahUKEwignqTcxavVAhWDerwKHxVJBHMQ_AUICSgA&biw=1024&bih=489&dpr=1, diakses pada tanggal 27 Juli 2017

https://www.google.co.id/search?q=logo+indofood+sukses+makmur&site=webhp&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj_m_zfxavVAhWFTLwKHx8nBUIQ_AUICigB&biw=1024&bih=489, diakses pada tanggal 28 Juli 2017

<http://desau-indofood.blogspot.co.id/2015/06/an>

ak-perusahaan-pt-indofood-cbp-
sukses.html. diakses pada tanggal
03 Agustus 2017

Junaidi Chaniago, Blog, Website :
[https://junaidichaniago.wordpress.c
om/2010/05/07/mengapa-adjusted-](https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/07/mengapa-adjusted-)

r-square-bernilai-negatif/, diakses
pada tanggal 21 Agustus 2017

Kadir, Blog, Website:
[http://kadirblog.blogspot.co.id/201
1/05/bisakah-r2-baca-r-kuadrat-
bernilai.html](http://kadirblog.blogspot.co.id/2011/05/bisakah-r2-baca-r-kuadrat-bernilai.html), diakses pada tanggal
21 Agustus 2017